

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Perencanaan Media Interpretasi Non Personal Wisata Alam Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (Studi Kasus : Daya Tarik Non Pendakian Air Terjun Mangku Sakti) adalah penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2018), penelitian’ kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis yang berasal dari objek yang diamati selama proses penelitian. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memaparkan masalah yang sudah ada serta mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata berdasarkan fakta dan kondisi aktual selama penelitian berlangsung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini yang terlibat dalam proses pengambilan data diantaranya:

- (1) Kepala Resort dan Staf Resort Sembalun Taman Nasional Gunung Rinjani,
- (2) Pengelola Pemuda Adat Peduli Alam Rinjani (PAPAR) dan (3) Wisatawan.

Untuk menentukan partisipan pada fokus tujuan interpretasi dan inventarisasi sumber daya menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2013). Sedangkan pada

fokus segmentasi pasar menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak dan secara kebetulan yang disebut dengan *Accidental Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengambilan sampel ini dapat berasal dari siapa saja yang dijumpai di dekat penulis.

Adapun tempat penelitian berfokus pada Kawasan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Mangku Sakti, Desa Sajang, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data yang digunakan sebagai prosedur sistematis untuk menyusun penelitian (Satori, 2011). Untuk dapat mencapai standar kualitas data yang baik, maka diperlukan pemahaman terkait teknik pengumpulan data yang akan dilakukan.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati kondisi fisik lingkungan alam, kondisi aktual interpretasi yang sudah tersedia dan kondisi fasilitas yang sudah tersedia pada Kawasan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Mangku Sakti. Teknik observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati dan meninjau langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang akan dilakukan bertujuan untuk memenuhi data primer yang ditujukan secara khusus kepada pihak Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dan Pengelola Adat Kawasan Air Terjun

Mangku Sakti. Wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara terstruktur yang bersifat *in-depth interview* untuk memperoleh data mengenai tujuan interpretasi Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

c. Kuesioner

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh partisipan atau responden. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang berisikan pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel dan indikator (Purwoko Agung Nugroho, 2019). Pada penelitian ini, teknik kuesioner digunakan untuk mencari data mengenai segmentasi pasar yang ditujukan kepada wisatawan di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti. Penulis mendistribusikan kuesioner dengan menggunakan media Google Form yang disebarakan kepada wisatawan yang sudah berkunjung ke Air Terjun Mangku Sakti. Pada penelitian ini memperoleh 33 responden.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan perangkat keras yang dapat menghasilkan foto dan video. Teknik ini digunakan untuk mendukung data pada inventarisasi Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

e. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan studi pustaka merupakan data sekunder yang mengkaji atau mendapatkan informasi berdasarkan dokumen dan studi literatur yang dapat memperkuat dan mendukung data primer yang sudah dikumpulkan. Teknik ini digunakan dalam mendukung data pada inventarisasi dan pemetaan sumber daya wisata Kawasan Air Terjun Mangku Sakti. Studi pustaka yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku, dokumen milik Taman Nasional Gunung Rinjani serta literatur terkait dengan perencanaan interpretasi.

2. Alat Kumpul Data

a. Daftar Periksa (*Checklist*)

Daftar Periksa atau *Checklist* merupakan daftar elemen yang dapat diamati secara langsung pada lokasi penelitian yang ditandai oleh tanda centang (v) untuk menentukan apakah sesuatu ada atau tidak (Sanjaya, 2013). Pada penelitian ini, *checklist* digunakan untuk memperoleh data pada inventarisasi dan pemetaan sumber daya wisata dan juga produk wisata.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mencari data berdasarkan hasil wawancara kepada pihak terkait. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara diajukan kepada pihak pengelola Kawasan Air Terjun Mangku Sakti (Taman Nasional Gunung Rinjani dan PAPAR) serta wisatawan yang sedang berkunjung ke Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

c. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019), kuesioner merupakan alat kumpul data yang digunakan untuk memperoleh responden secara lebih banyak dan luas. kuesioner digunakan untuk menentukan segmentasi pasar (profil wisatawan dan motivasi kunjungan).

d. GPS (*Global Positioning Sistem*)

GPS atau *Global Positioning Sistem* adalah sistem navigasi berbasis satelit dalam melakukan identifikasi jarak pada jalur dan titik posisi sumber daya wisata serta fasilitas di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

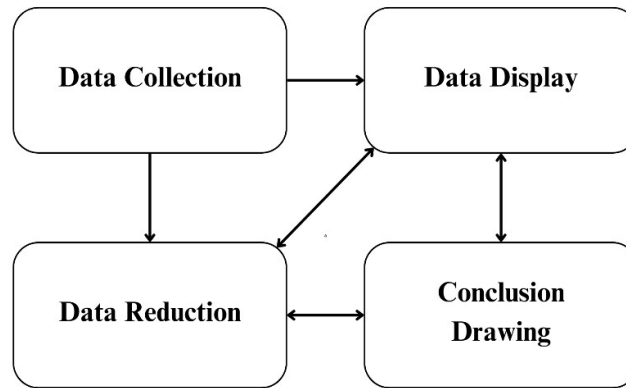
e. Kamera

Kamera digunakan dalam melakukan kegiatan dokumentasi pada saat observasi langsung di lokasi penelitian. Data yang dihasilkan dari alat ini dalam bentuk media (foto dan video).

D. Analisis Data

Proses analisa data pada penelitian kualitatif merupakan proses pengelompokkan dan pengurutan data ke dalam suatu kategori atau pola yang menghasilkan rumusan hipotesis (Moleong, 2018). Pada penelitian ini, model analisis yang digunakan menurut Miles & Huberman (1992) yang terdiri dari empat bagian, yaitu *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Gambar 3
Model Analisis Data



Sumber: Miles & Huberman, 2014

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap ini merupakan tahap awal pada penelitian ini. Penulis melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik pengumpulan data menggunakan beberapa alat kumpul data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap pertama yang dilakukan setelah mengumpulkan data pada penelitian ini adalah reduksi data. Tahap ini merujuk kepada proses analisis, pemilihan, penyederhanaan dengan tujuan untuk memudahkan pemaparan, memfokuskan penelitian dan penegasan pada kesimpulan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap kedua adalah proses penyajian data yang ditujukan untuk mempersatukan informasi dan data yang sudah didapatkan pada saat mengumpulkan data. Tahap ini dapat memudahkan dapat penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan pada tahap selanjutnya.

4. *Concluding Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi Data)

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah penarikan Kesimpulan dari seluruh data yang sudah didapatkan setelah melalui tahap sebelumnya dengan tujuan dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan pada awal penelitian serta dapat merancang perencanaan interpretasi non personal pada Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

E. **Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data merupakan acuan pada data yang dikumpulkan adalah data yang representatif dan mencerminkan fenomena yang ingin diukur (Sekaran, 2017). Keabsahan data dilakukan sebagai pembuktian apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji kredibilitas ini dilakukan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya tulis ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep triangulasi data sebagai metode pengecekan data yang melibatkan seluruh sumber data, teknik pengumpulan data dan rentang waktu (Lincoln and Guba, 1985).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari seluruh sumber seperti wawancara, studi literatur hingga dokumen pendukung lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari

sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Contoh dari kasus ini adalah data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dapat dicek kembali dengan sumber lainnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan pada waktu tertentu yang dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini disebabkan oleh adanya relevansi antara teknik pengumpulan data primer berupa *checklist* yang kemudian akan diverifikasi ulang dengan data hasil wawancara dan data sekunder berupa studi pustaka milik Balai Taman Nasional Gunung Rinjani.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 5
Jadwal Penelitian

KEGIATAN	BULAN					
	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal dan Bimbingan						
Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian Lapangan						
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025